

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DI TOKO ADI SURYA MENGGUNAKAN METODE FIFO BERBASIS WEB

Imam Tri Suryadin
Imam.ts@gmail.com

ABSTRACT

Inventory information system with the FIFO method is an information system to find out the stock of goods in a company. FIFO itself is a method of spending by removing the first goods that enter in order to prevent a decrease in quality. In this study, the data collection method used a literature study.

This information system is prepared by designing a structured model system, its implementation using PHP as the programming language and MySql as the database. From the research conducted, an inventory information system software was produced using the WEB-based FIFO method.

With this system the user can find out the system for recording incoming goods, outgoing goods and a more structured stock of goods.

Keywords: FIFO, Inventory, MySQL, WEB.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toko merupakan bangunan permanen tempat menjual suatu barang yang kita butuhkan sehari-hari, contohnya perlengkapan mandi, perlengkapan mencuci, makanan ringan, atau yang lainnya. Di dalam toko terdapat beberapa pegawai yang masing-masing memiliki pekerjaan yang berbeda. Salah satunya pegawai tersebut adalah pengelola. Pengelola bertugas dalam hal mengelola barang masuk, barang keluar, dan stok gudang. Di dalam pengelolaan persediaan barang dibutuhkan data yang merupakan bagian yang sangat penting di dalam suatu toko. Oleh karena itu, maka data seharusnya diolah sebaik mungkin sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Proses yang dilakukan di dalam pendataan barang adalah melakukan persiapan data, tugaskan individu secara khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan. Individu tersebut harus melakukan pencatatan seakurat mungkin seperti input stok masuk dan stok keluar yang dapat dibantu dengan program pendukung agar proses pencatatan lebih akurat. Setelah anda mengumpulkan data input dan output barang, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah membuat perkiraan persediaan stok barang berupa jumlah persediaan yang dibutuhkan pada periode ini. Hal ini bukan tahap yang mudah bila anda memiliki penjualan produk dengan jenis yang bermacam-macam. Ini juga akan menjadi sulit karena dalam langkah ini anda harus menentukan jumlah per item. Langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa anda selalu melakukan pengecekan barang sebelum memasukkannya ke dalam rak. Pengecekan ini bisa dilakukan agar anda bisa mengetahui ada

atau tidaknya barang yang dicatat dalam tumpukan stok barang. Pengecekan ini juga bisa membantu untuk mengetahui barang mana yang mengalami kecacatan, salah produksi, dan kesalahan lainnya sebelum memutuskan untuk menyimpannya.

Pada Toko Adi Surya masih terdapat kekurangan antara lain, pendataan barang masih manual, pembukuan menggunakan tulisan tangan, penataan barang kurang rapi belum sesuai dengan jenis barangnya, contohnya perlengkapan mandi diletakan bersama makanan ringan, pelayanan kasir cukup lama karena masih menggunakan kalkulator dalam menghitung total pembayaran.

Di dalam penjualan proses yang dilakukan adalah pertama-tama ketika pelanggan datang mereka langsung memilih barang yang akan dibeli, kemudian pelayan mencatat pesannya. Apabila pelanggan telah selesai memilih barang tersebut, pelayan akan meminta konfirmasi kembali atas barang yang telah dipilih dari pelanggan, Jika sudah fix maka barang tersebut akan diproses kemudian pelayan menghitung total harga. Seluruh data transaksi penjualan, harga dan jumlah kemudian diolah untuk dibuat laporannya. Laporan yang dihasilkan berupa laporan penjualan barang *supplier* yang akan diberikan kepada *supplier* dan laporan keseluruhan yang akan diberikan kepada pemilik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian

“Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya Menggunakan Metode FIFO“.

1. Kerangka Teori

Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling

berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Menurut Gelinan dan Dull (2012:11), Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan lebih singkatnya sistem dapat diartikan sebagai kumpulan elemen-elemen yang terintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Informasi

Sumber wikipedia, informasi dapat juga di katakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi merupakan sekumpulan data fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Hapzi (2010:3) mengungkapkan “Informasi adalah bahan utama untuk pekerja ahli, organisasinya dan sosial persaingan utama komunitas informasi adalah untuk mengatur sumberdaya informasi agar dapat memberikan keuntungan kepada anggota komunitas tersebut”. Menurut Eti Rochaety (2013: 6) “informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas”.

Demikian pula informasi didefinisikan oleh penulis lain “informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya”. Irwan Isa (2012 : 1).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bernilai bagi yang menerimanya.

Pengertian Persediaan

Menurut Freddy Ranguti (2018:1) pengertian mengenai persediaan dalam hal ini adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu.

Menurut Arief Sugiono, dkk (2013 :178) “Persediaan adalah barang yang dibeli/ diproduksi / dimiliki oleh perusahaan yang akan dijual kembali sebagai aktivitas atau kegiatan normal perusahaan”.

Menurut Yayah Pudim Shatu (2016:126) “Persediaan ialah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang”.

Sedangkan Supriyati (2016 : 23) Menyatakan “Persediaan di dalam suatu perusahaan merupakan komponen aset lancar yang memiliki nilai cukup material”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan Persediaan adalah barang-barang yang dibeli diproduksi / dimiliki oleh perusahaan yang akan dijual kembali sebagai aktivitas atau kegiatan normal perusahaan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang.

Fungsi-Fungsi Persediaan

1. Fungsi *Decoupling* Adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada supplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dari waktu pengiriman. Persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen-departemen dan proses-proses individual perusahaan terjaga “kebebasannya”. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para langganan. Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan disebut *fluctuation stock*.

2. Fungsi *Economic Lot Sizing* Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan-penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar, dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko dan sebagainya).

3. Fungsi *Antisipasi* Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasar pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*). Disamping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan akan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan

muncul berkaitan dengan persediaan barang. Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai teknologi informasi yang sedang dipakai, alur perhitungan *stock* barang yang ada.

2. Wawancara /Interview

Sedangkan pada wawancara, peneliti menanyakan langsung kepada pihak berkepentingan yaitu pengelola Toko Adi Surya.

4 Sumber Data

Untuk penyusunan penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti juga survey lapangan langsung untuk penyelesaian permasalahan yang sedang ditangani oleh peneliti.

2. Data Sekunder.

Data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa keterangan yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa tersebut menjadi pusat perhatian untuk digambarkan sebagaimana adanya” (Sudjana dan Ibrahim, 1989:64). Penelitian yang bersifat kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2012).

Sugiyono (2012:80) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua *tenant* di Inkubator Bisnis Politeknik Sawunggali Aji dengan jumlah keseluruhan sebanyak tiga puluh (30)*tenant* dengan fokus bidang yang berbeda-beda.

Sugiyono (2012:102), menjelaskan bahwa “pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

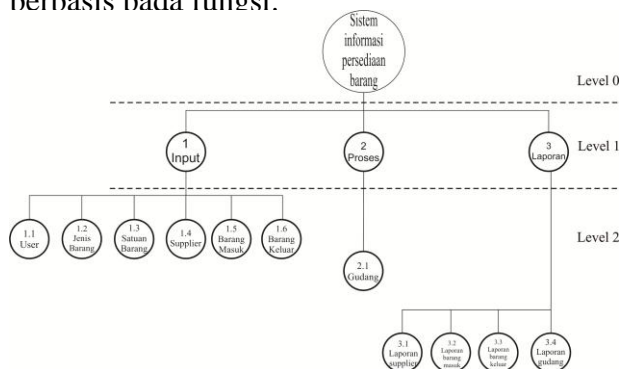
Desain Sistem

Desain sistem adalah fase dimana seorang analisis program akan membuat sebuah perancangan untuk pembuatan sebuah sistem

baru. Pada dasarnya dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu analisis data dan desain tampil program (Jogiyanto, 2012). Guna mempermudah dalam pembuatan dan penggambaran Diagram Jenjang, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram(DFD) Level 1*, *Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 1*, *Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 2*, *Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 3*, *Entity Relationship Diagram(ERD)*, *Normalisasi*, *Relasi Antar Tabel*, dan *Desain Sistem* penulis menggunakan alat bantu, yaitu *corelDRAW X7* dan *Microsoft Visio 2013*.

Diagram Jenjang

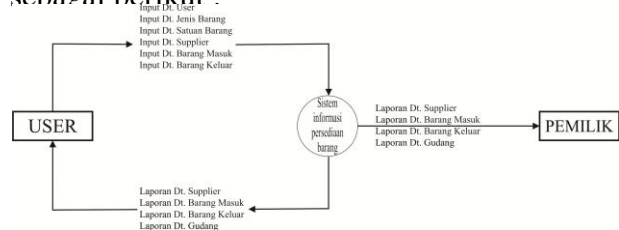
Diagram Jenjang Proses adalah sarana dalam melakukan desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis nada funesi.



Gambar 2 Diagram Jenjang

Context Diagram (Diagram Konteks)

Perancangan Sistem dapat disimpulkan sebagai merancang atau merencanakan sebuah sistem yang baik, kontennya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Context Diagram (Diagram Konteks) menggambarkan suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem yang akan dibuatkan rancangannya Diagram konteks dari Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya dalam diagram konteks terdiri dari gambar-gambar sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram Konteks

Keterangan :

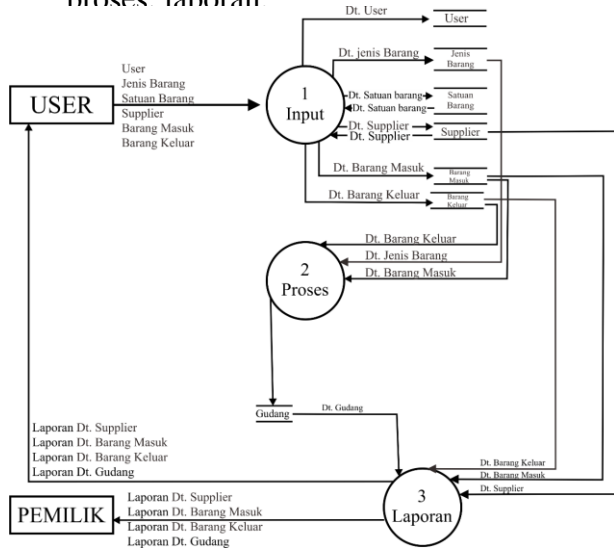
1. Bagian User setelah melakukan proses login akan mendapatkan akses untuk penginputan data diantaranya, data user, jenis barang, satuan barang, supplier, barang masuk dan barang keluar.
2. Setelah data-data diproses, pemilik dan bagian user akan mendapatkan laporan diantaranya, laporan data supplier, barang masuk, barang keluar, dan gudang.

Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data (Data Flow Diagram) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. Diagram aliran data dari perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

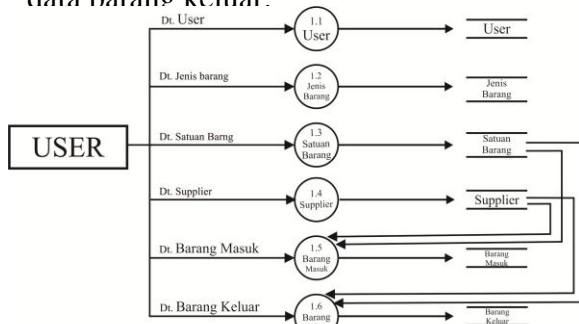
Pada diagram level 1 ini menggambarkan pecahan data dari diagram konteks dimana proses yang dijalankan adalah input data, proses laporan



Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

2. Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 1) Input Data

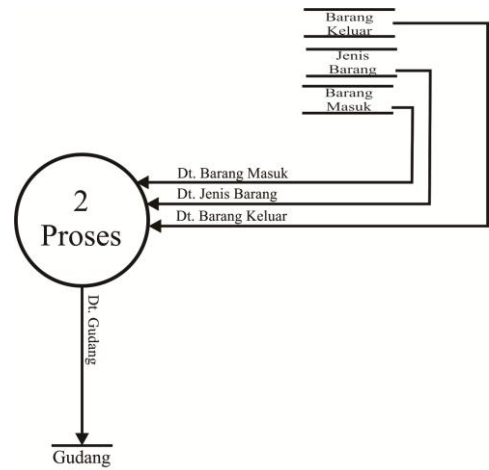
Pada dfd level ini menggambarkan pecahan data dari proses kelola data terdiri dari 6 proses yaitu input data user, input data jenis barang, input data satuan barang, input data supplier, input data barang masuk, dan input data barang keluar.



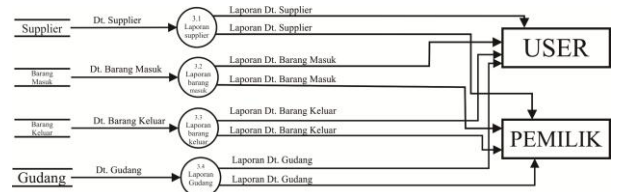
Gambar 5 Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses 1

3. Data Flow Diagram (Dfd Level 2 Proses 2) proses

Pada dfd level ini menggambarkan pecahan data dari proses kelola data kemudian diproses dan menghasilkan gudang.



Gambar 6 Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses 2
4. Data Flow Diagram (Dfd Level 2 Proses 3) laporan
Pada dfd level ini menggambarkan pecahan data dari laporan terdiri dari 4 laporan yaitu laporan data supplier, barang masuk, barang keluar, dan gudang.



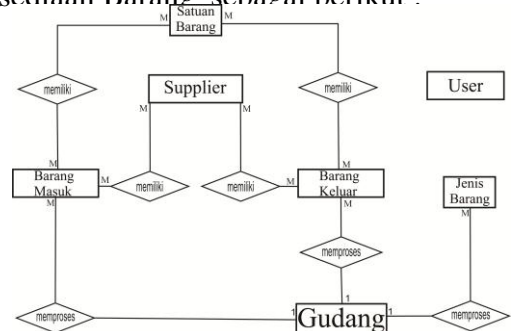
Gambar 7 Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses 3

Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model jaringan yang merupakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Rosa dan Shalahuddin (2014:50) menyatakan "Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional". Dalam hal ini terdapat simbol-simbol dalam Entity Relationship Diagram, yaitu : Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi disebut dengan kardinalitas yang dibagi dalam 3 jenis kardinalitas diantaranya :

- a. 1 – 1 : Menunjukkan hubungan satu ke satu
- b. 1 – M : Menunjukkan hubungan satu ke banyak
- c. M – M : Menunjukkan hubungan banyak ke banyak

ERD dari perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang sebagai berikut :



Gambar 8 Entity Relationship Diagram (ERD)
Keterangan atribut-atribut yang ada pada tabel

antara lain :

1. User : id_user, nik, nama, alamat, telepon, username, password, level, foto
2. Jenis Barang : id_jenis_barang, jenis_barang
3. Satuan Barang : id_satuan, satuan
4. Supplier : id_supplier, kode_supplier, nama_supplier, alamat, telepon
5. Barang Masuk : id_barang_masuk, id_transaksi, tanggal, kode_barang, nama_barang, jumlah, keluar, stok_akhir, satuan, nama_supplier, harga
6. Barang Keluar : id_barang_keluar, id_transaksi, tanggal, kode_barang, nama_barang, jumlah, satuan, nama_supplier, harga, id_bm
7. Gudang : id_gudang, kode_barang, nama_barang, jenis_barang, jumlah, satuan, nama_supplier, harga

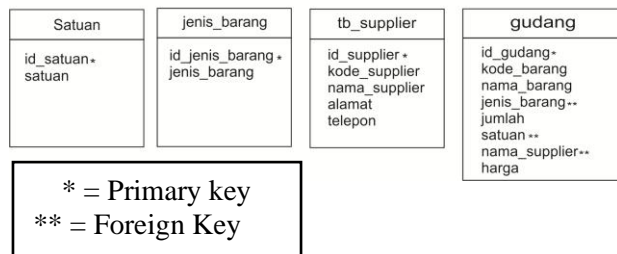
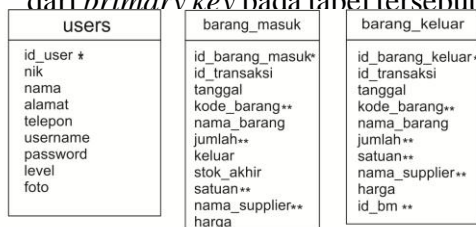
Normalisasi

Normalisasi digunakan untuk mengorganisasikan data-data kedalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam satu instansi. Pada proses normalisasi selalu diuji beberapa kondisi, yaitu kesulitan pada saat menambah (*insert*), menghapus (*delete*), mengubah (*modify*), dan membaca (*read*) pada suatu *database*. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut maka relasi tersebut dipecah lagi menjadi beberapa tabel atau perancangan *database* belum mencapai optimal. Terdapat beberapa tahapan normalisasi dalam melakukan perancangan *database*.

Tujuan normalisasi diantaranya untuk menghilangkan kerangkapan data, mengurangi kompleksitas, dan mempermudah pemodifikasi data.

1. Bentuk Normalisasi

Bentuk normal merupakan kriteria alternatif, jika BCNF yang ketat tidak terpenuhi. Sebuah tabel dikatakan berada dalam bentuk normal jika untuk semua FK dengan notasi X □A, dimana A mewakili semua atribut tunggal di dalam tabel yang tidak ada di dalam X, maka X haruslah *superkey* pada tabel tersebut dan atau A merupakan bagian dari *primary key* pada tabel tersebut.

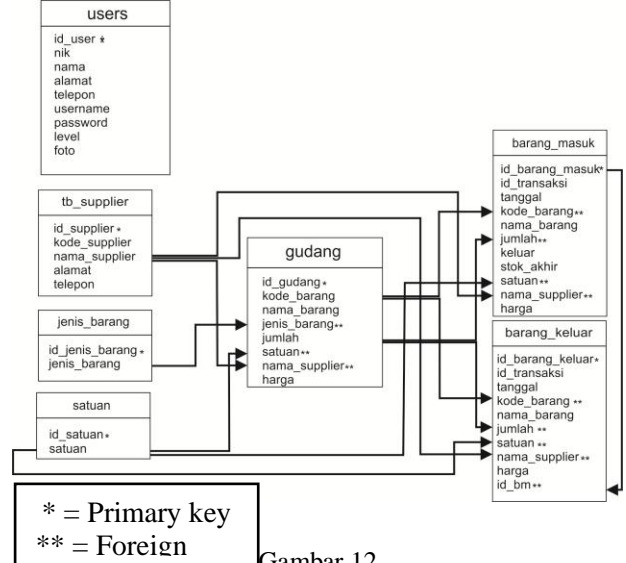


* = Primary key
** = Foreign Key

Gambar 11
Normalisasi

Relasi Antar Tabel

Hubungan ini bertujuan untuk menunjukkan relasi antar tabel sehingga membentuk suatu relasi antar data. Berikut relasi antar tabel dari Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surva:



Gambar 12
Relasi Antar Tabel

Kamus Data

Kamus data sering disebut juga *data dictionary* (DD) adalah catalog fakta tentang kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dan merupakan daftar dari elemen-elemen data yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan telah sesuai dengan sistem, sehingga user dan analisis sistem dapat mengetahui pengertian yang sama mengenai input, output, dan data storage.

Berikut Kamus Pada Sistem Informasi Perancangan sistem informasi Persediaan Barang :

Dalam merancang suatu sistem yang baik dibutuhkan tabel yang bertujuan untuk memudahkan pengambilan informasi pengolahan data. Tabel tersebut akan saling berhubungan satu sama lainnya dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Adapun tabel yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Nama Tabel : Tabel_Users
Primary Key : id_user
Foreign Key : -
Jumlah Field : 9

Tabel 1
Desain File Tabel Users

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_user	int(11)	id user
2.	nik	varchar(10)	nik user
3.	nama	varchar(100)	nama user
4.	alamat	varchar(200)	alamat user
5.	telepon	varchar(100)	telepon user
6.	username	varchar(100)	username user
7.	password	varchar(100)	password user
8.	level	varchar(25)	level user
9.	foto	varchar(25)	foto user

2. Nama Tabel : Tabel_Satuan
Primary Key : id_satuan
Foreign Key : -
Jumlah Field : 2

Tabel 2
Desain File Tabel Satuan

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_satuan	int(11)	id satuan
2.	satuan	varchar(100)	nama satuan

3. Nama Tabel : Tabel_Jenis_Barang
Primary Key : id_jenis_barang
Foreign Key : -
Jumlah Field : 2

Tabel 3
Desain File Tabel Jenis Barang

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_jenis_barang	int(11)	id jenis barang
2.	jenis_barang	varchar(100)	nama jenis barang

4. Nama Tabel : Tabel_Supplier
Primary Key : id_supplier
Foreign Key : -
Jumlah Field : 5

Tabel 4
Desain File Tabel Supplier

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_supplier	int(11)	id supplier
2.	kode_supplier	varchar(100)	kode supplier
3.	nama_supplier	varchar(100)	nama supplier
4.	alamat	varchar(100)	alamat supplier
5.	telepon	varchar(15)	no telp supplier

5. Nama Tabel : Tabel_Barang_Masuk
Primary Key : id_barang_masuk
Foreign Key : kode_barang, jumlah, satuan, nama_supplier
Jumlah Field : 11

Tabel 5
Desain File Tabel Barang Masuk

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_barang_masuk	int(11)	id barang masuk
2.	id_transaksi	varchar(100)	id transaksi
3.	tanggal	date	tanggal barang masuk
4.	kode_barang	varchar(100)	kode barang masuk
5.	nama_barang	varchar(100)	nama barang masuk
6.	jumlah	varchar(100)	jumlah barang masuk
7.	keluar	int(11)	jumlah keluar
8.	stok_akhir	int(11)	stok akhir barang
9.	satuan	varchar(100)	satuan barang
10.	nama_supplier	varchar(100)	nama supplier
11.	harga	int(10)	harga beli

6. Nama Tabel : Tabel_Barang_Keluar
Primary Key : id_barang_keluar
Foreign Key : kode_barang, jumlah, satuan, nama_supplier, id_bm
Jumlah Field : 10

Tabel 6
Desain File Tabel Barang Keluar

No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_barang_keluar	int(11)	id barang keluar
2.	id_transaksi	varchar(100)	id transaksi
3.	tanggal	date	tanggal barang keluar
4.	kode_barang	varchar(100)	kode barang keluar
5.	nama_barang	varchar(100)	nama barang keluar
6.	jumlah	varchar(100)	jumlah barang keluar
7.	satuan	varchar(100)	satuan barang
8.	nama_supplier	varchar(100)	nama supplier
9.	harga	int(10)	harga jual
10.	id_bm	varchar(100)	id barang masuk

7. Nama Tabel : Tabel_Gudang
Primary Key : id_gudang
Foreign Key : jenis_barang, jumlah, nama_supplier
Jumlah Field : 8

Tabel 7
Desain File Tabel Gudang

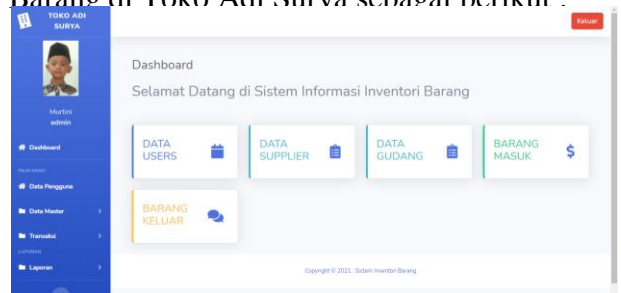
No	Nama Field	Type/Panjang	Keterangan
1.	id_gudang	int(11)	id gudang
2.	kode_barang	varchar(100)	kode barang
3.	nama_barang	varchar(100)	nama barang
4.	jenis_barang	varchar(100)	jenis barang
5.	jumlah	varchar(100)	jumlah barang
6.	satuan	varchar(100)	satuan barang
7.	nama_supplier	varchar(100)	nama supplier
8.	harga	int(10)	harga beli

Perancangan Desain Interface

Rancangan digunakan sebagai rancangan tampilan pada proses pembuatan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut:

Desain Halaman Dashboard

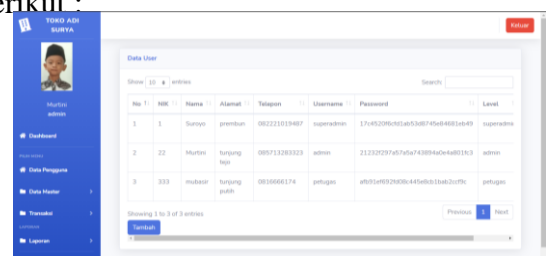
Desain halaman dashboard merupakan tampilan awal dari sistem setelah melakukan login. Halaman utama pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 14
Desain Halaman Dashboard

Desain Halaman Users

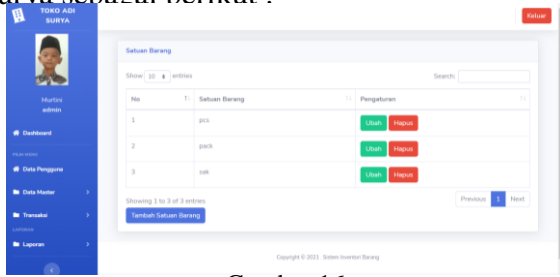
Desain halaman users berfungsi untuk input data users yang digunakan. Halaman user pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 15
Desain Halaman Users

Desain Halaman Satuan

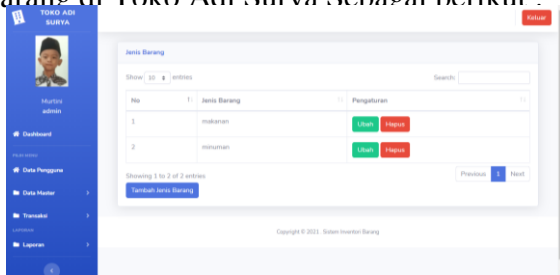
Desain halaman satuan berfungsi untuk input data satuan yang digunakan. Halaman satuan pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 16
Desain Halaman Satuan

Desain Halaman Jenis Barang

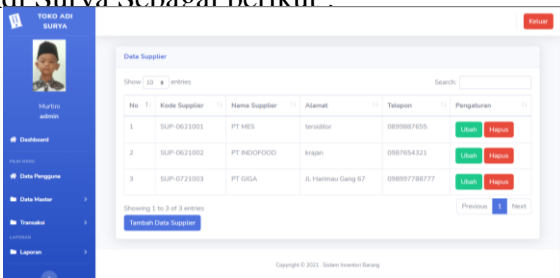
Desain halaman jenis barang berfungsi untuk input data jenis barang yang digunakan. Halaman jenis barang pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 17
Desain Halaman Jenis Barang

Desain Halaman Supplier

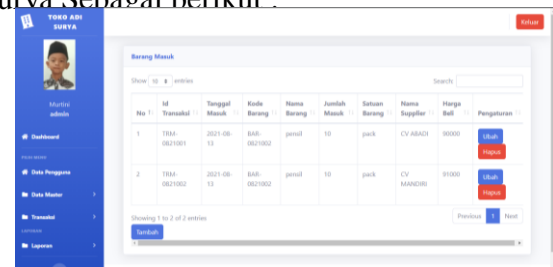
Desain halaman supplier berfungsi untuk input data supplier yang digunakan. Halaman supplier pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 18
Desain Halaman Supplier

Desain Halaman Barang Masuk

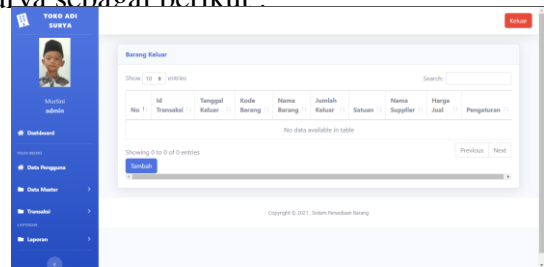
Desain halaman barang masuk berfungsi untuk berfungsi untuk menambahkan barang yang akan masuk gudang. Halaman barang masuk pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 19
Desain Halaman Barang Masuk

Desain Halaman Barang Keluar

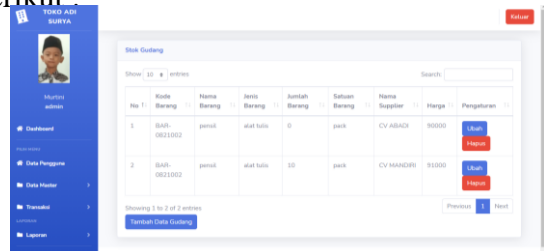
Desain halaman barang keluar berfungsi untuk menambahkan barang yang akan keluar dari gudang. Desain halaman barang keluar pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 20
Desain Halaman Barang Keluar

Desain Halaman Stok Gudang

Desain halaman stok gudang berfungsi untuk menampilkan data-data persediaan barang yang berkaitan dengan barang masuk dan barang keluar. Desain halaman stok gudang pada Sistem Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Toko Adi Surya sebagai berikut :



Gambar 21
Desain Halaman Stok Gudang

Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Kelebihan

- 1 Sistem informasi persediaan barang dagang pada Toko Adi Surya ini dapat memberikan informasi
- 2 persediaan barang secara akurat karena menggunakan program terstruktur.
- 3 Sistem informasi ini juga dapat mempercepat kegiatan operasional pada Toko Adi Surya.
- 4 Dapat meningkatkan kualitas barang dagang karena sudah menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).
- 5 Proses rekap laporan sudah dapat dilakukan dengan otomatis melalui sistem.

Kekurangan

- 1 Sistem informasi ini hanya membahas stock gudang belum melibatkan retur.
- 2 Proses transaksi belum menghitung laba rugi.
- 3 Belum adanya peringatan mengenai stok yang menipis.

Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem informasi persediaan barang di toko adi surya, dapat ditarik simpulan berupa :

1. Sistem informasi pendataan persediaan barang sudah terkelola dan memberikan kemudahan pemantauan stok masuk dan keluar yang guna mempermudah dokumentasi.
2. Dengan adanya sistem informasi ini mempermudah dalam mengontrol persediaan barang.
3. Mempermudah administrasi dalam memberikan laporan-laporan barang masuk dan keluar maupun persediaan untuk mengelola persediaan barang.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegunaan dan perbaikan dalam pengembangan sistem basis data ini dimasa akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Dibutuhkan perancangan yang lebih luas terintegrasi antar bagian dan unit agar menjadi satu kesatuan tak terpisahkan..
2. Untuk mencegah terjadinya kehilangan data, maka perlu diterapkan penjadwalan *backup* data secara otomatis yang diatur setiap kali pada waktu-waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hapzi dan Nandan Limakrisna. 2010. Metodologi Penelitian : *Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*.
- Andri, Kristanto. 2010. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bambang, Sugiantoro. & Fuad, Hasan. (2015). *Pengembangan QR Code Scanner Berbasis Android Untuk Sistem Informasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jurnal Telematika, Vol 12 No 02, Pp 134-145, ISSN : 1829- 667X.
- Betha, Sidik & Pohan, Husni I. 2014. *Pemrograman Web dengan HTML*. Bandung: Informatika Bandung.
- Bridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akutansi Penyusun Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE.
- Eko Budi Setiawan. 2016. *Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Kerja Praktek Perguruan Tinggi*. ULTIMA Infosys Vol. VII, No. 1.
- Eti Rochaety, Tupi Setyowati dan Faisal Ridwan Z. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gelinas, Ulrich. & Dull, B Richard. (2012). *Accounting Informations System*. 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason: USA.
- Hugeng. Muljono. & Hery, Iskandar. (2013). *Sistem Pendataan Barang Yang Masuk Ke Gudang Secara Otomatis Menggunakan Media Barcode*. Jurnal JETri, Vol 11 No 1, Hal 95-106, ISSN : 1412-0372.
- Hutahaean, Jeperson. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish: Yogyakarta.
- Indrjani. 2011. *Pengantar dan Sistem Basis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Isa, Irawan. 2012. *Reengineering Sistem Informasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Jogiyanto Hartono. 2012. *Teori Protfolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Malik, Jaja Jamaludin., dkk. (2010). *Implementasi Teknologi Barcode dan Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). *Accounting Information Systems*. 13th Ed. Person Educational Limited: England.
- Sambuaga, S, Reinhard. 2013. *Evaluasi Akutansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akutansi Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Setiyanto, Kukuh Budi. 2012. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akutansi persediaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Shatu, Yayah pudin. 2016. *Kuasai Detail Akutansi Laba dan Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sukamto, Rosa Arini. dan Muhammad Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Supriyati, 2016. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah*. Ed. I. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.